

### Hasil Wawancara Mendalam Dengan Informan Utama, Informan Kunci dan Informan Pendukung

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara			
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
1.	Pernakahkah Anda mendapatkan pelatihan terkait K3?	Ya, Pernah	Pernah	Pernah	Belum pernah, karena belum sempat waktunya. Kalau diluar K3 itu ada Training kerja terampil.
2.	Pelatihan apa saja yang telah Anda dapatkan?	Ahli K3 umum dan Project Management	Sebelum masuk Tokyu saya training Ahli K3 Umum. Kemudian selama saya di Tokyu saya ikut training tentang Sistem Manajemen K3, In House training tentang Inspeksi.	Ada Ahli K3 Umum, K3 konstruksi, terus Fire dan confined space, norma ketenagakerjaan dari Disnaker Kabupaten dan kemarin ada OHSAS.	-
3.	Apakah anda mengetahui tentang regulasi pada pekerjaan ketinggian?	Kalau bicara peraturan jarang buka ya, kita bicara tentang safetynya aja.	Iya, dari hirarki. Hirarkinya kan dari Internasional baru Nasional. Kalau internasional sebenarnya banyak, tapi yang umum itukan OHSAS. Kalau dari nasionalkan mulai dari UUD, kemudian PP, Kepres dan Perda. Untuk peraturan K3 lainnya ada yang dari UK dan masih banyak lagi. Tapi yang umum itukan seperti OHSAS sama ISO. Setau saya itu.	Ketinggian kan ada 2, bekerja diketinggian dengan alat bantu yang kondisi bangunan sudah jadi dan menggunakan alat bantu dalam tahap konstruksi. Peraturan diketinggian biasanya pakai scaffolding. Standarnya kan orang bilang 1,8m.	Saya kurang begitu tahu di pasal berapa-berapanya. Mungkin yang lebih tau safety ya.

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara			
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
4.	Apa yang anda ketahui tentang sistem izin kerja?	Kalau izin kerja yang utama kelengkapan alat. Alat – alat berat, terus juga ada alat potong (gerinda, cutting well) semuanya dipakai. Kalau permit itu sebetulnya yang utama planning kerja sama actual man power dan juga alatnya. Jadi kesiapan sama APD.	Tentang high risk, terkait dengan jenis jenis pekerjaan yang memang dinilai sebagai fatality, yang menimbulkan fatality kerja misalnya, seperti hot work, confined space, working at height. Intinya critical work yang memerlukan izin kerja.	Sebenarnya jika kita bicara masalah izin kerja, ketika mereka ingin memulai pekerjaan, karena apa yang mereka kerjakan itu kita tau dari izin kerja itu sendiri. Oleh karena itu semua aktifitas untuk izin kerja ini harus sudah ada.	Iya, izin kerja itu pasti setiap proyek kerja itu ada. Kalau disini itu PTW ya, kerjanya di area mana, apa yang dikerjakan, orangnya berapa, peralatannya apa saja, seperti itu.
5.	Apakah di Tokyu ini ada pelatihan khusus untuk pengisian izin kerja?	Kalau itu verbal, langsung dari safety. Kalau disini kan dokumen kita ikut maincon, jadi dari maincon safety baru sampaikan ke kita.	Sebenarnya hanya sosialisasi antara perorang. tapi pernah terkadang dilakukan seperti disosialisasikan. Saya pernah melakukan tetapi periodenya yang tidak terjadwalkan, seperti remind kembali.	Sebenarnya untuk pelatihan izin kerja, bukan pelatihan ya tapi penanggung jawab masing – masing dari supervisor. Kami harus mengetahui aktivitas mereka, jangan sampai ketika mereka melakukan aktivitas dan tidak membuat izin kerja, kami yang akan kena imbasnya.	Biasanya workshop denger dari temen pernah. Tapi kalau disini belum ada. Tapi kalau diadakan ya saya ingin mengikuti untuk menambah wawasan saya.

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara			
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
6.	Bagaimana prosedur dalam pembuatan izin kerja?	Jadi, izin kerja dibuat satu minggu sebelum kerja dilakukan. Jadi permit to work itu kan weekly, jadi kita ajukan satu minggu sebelum. Misalkan tanggal 1 kita masukkan nah itu untuk tanggal 8.	prosedur nya itu kan terkait dengan izin kerja sendiri, pertama setiap ada pekerjaan baru. Saya sih cuma ikut saja, meningkatkan supervisor sudah membuat izin kerja atau belum.	Nah, kalau disini kebetulan untuk TCI nya sendiri kita melakukan izin kerjanya untuk overtime. Kalau untuk aktifitas lainnya sudah global dengan mainconnya sendiri.	Ya prosedurnya dari subcon kita buat satu hari sebelum pekerjaan dimulai. Ini untuk yang harian.
7.	Apakah peranan anda dalam izin kerja?	Saya yang buat.	Kalau saya bagian file-ing dokumen, bagian penyimpanan dokumen.	Peran saya dan rekan rekan ini, kami hanya cek lokasi ketika mereka telah membuat izin kerja, sudah sesuai prosedur atau belum dan dengan APDnya dan alatnya.	Peran saya sebagai supervisor, sebagai leadernya yang buat juga.
8.	Siapa saja yang terlibat didalam izin kerja?	Site engineer yang buat, terus approval mengetahui dari site manager dan project manager baru untuk konsultasi resiko bahayanya sama safety. Setelah itu penyampaian kerja ke supervisor sama ke worker.	Supervisor, engineer sebenarnya izin kerja yang terkait dengan orang yang melakukan aktivitas tersebut, orang yang bertanggung jawab tentang aktivitas tersebut dan akhirnya kita, safety mengecek apakah sudah layak atau belum.	Supervisor, pekerja dan kami safetynya.	Yang terlibat itu yang pertama, dari supervisor, engineer pemberitahuan ke site manager dan ke project manager juga.

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara			
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
9.	Apakah dalam pelaksanaan sistem izin kerja ini pernah menemukan masalah?	Masalah sebenarnya tidak ada, hanya terkadang kita tidak bisa menunggu, pekerjaan dilapangan kan mengulang jadi paling penyampaiannya tidak sampai ke project manager di tingkat maincon. Tapi kan ini proses pekerjaan yang mengulang jadi close di safety aja juga bisa. Itu aja saya rasa, karena kalau itu ngga masuk kita tidak bisa mulai kerja.	Sebenarnya tidak ada masalah, tapi terkadang kita harus remind ulang. Karena kan ini periodenya Cuma satu minggu sekali, kita saling support aja, mengingatkan kembali ini blum buat nih. Mungkin karena mereka berfikirnya volume kerja yang terlalu banyak jadi lupa untuk memperpanjang. Dan untuk masalah karena aktivitas kecelakaan kerja dari izin kerja itu sendiri tidak ada. Kalau izin kerja telat sehari atau dua hari ya nanti tinggal di back date.	Masalahnya untuk sampai saat ini, ya masih ada. Dikatakan untuk izin kerja masih telat untuk mereka perbaharui. Untuk izin kerja kan satu minggu untuk yang special itu perhari.	Kalau masalah tidak ada, dari segi prosedur alhamdulillah tidak ada. Kadang kita berusaha untuk meminimalisir dari masalah itu sendiri.
10.	Bagaimana menurut anda mengenai sistem izin kerja yang ada di perusahaan?	Saya rasa disini sudah paling baik, di tempay lain belum ada yang seperti ini. Disini ketat.	Banyak yang perlu dibenahi ya, karena justru untuk kita penerapan prosedur OHSAS itu baru berjalan setelah ada saya, jadi baru berjalan ya syukur alhamdulillah ya tapi kita tinggal improvisasi yang kurang-kurang aja karena kalau k3 itu kan dilakukan karena terbiasa, dan perlu awarnest aja.	Saya rasa perlu ditingkatkan, karena ini bukan company lokal. Saya banyak melihat company yang lokal saja sudah bisa lebih baik. Jadi saya pribadi ingin ditingkatkan lagi.	Saya rasa sudah bagus, next kedepan saya harap lebih baik lagi penerapannya.

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara			
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
Tahap Persiapan					
11.	Bagaimana koordinasi dalam pembuatan izin kerja?	Koordinasi yang pertama untuk area kerja ya, kita koordinasi sama safety. Karena kita pasti pakai akses, terus juga untuk pihak lain seperti supervisor dan pekerja lapangan itu kan juga harus dikoordinasikan, karena kan kita satu area kerja. sebelum mulai itu kita meeting, presentasi awal memberitahukan pekerjaan yang akan dilakukan.	Saling memberikan informasi saja, bahwa ini ada pekerjaan baru, tolong di cek. Selama APD terpenuhi pekerjaan itu udah aman.	Untuk disini pembuatan izin kerja perminggu itu ya site engineer. Karena mereka yang tahu pekerjaannya.	Koordinasi ya biasanya ya meeting perminggu, ada meeting harian dan mingguan.
12.	Bagaimanakah tahap perencanaan dalam pembuatan izin kerja?	Perencanaannya itu kita berkaitan dengan metode. Pelaksanaan dari 0. perencanaan sudah kita buat. Planning sama site plan itu sudah ada, dan mapping sudah kita buat. Dari metode kerja itu kita presentasi untuk masalah <i>safety</i> . Pekerjaan dari awal sampai akhir analisa bahayanya apa saja, alatnya yang dipakai apa.	Perencanaan setiap konstruksi ataupun engine itu setiap satu minggu punya planning, 1 mingguan itu kerjaan yang ber progres. progresnya itu yang akan ditulis di izin kerja apakah terkait dengan fatality work atau tidak.	Untuk perencanaannya itu lari ke site engineer, jadi jangan samakan kita safety. Karena kita hanya bisa mengikuti. Ketika kita bilang ini kurang maka mereka jangan memulai aktifitas itu.	Merencanakan kegiatan terlebih dahulu, kegiatannya apa dulu. Kan bermacam – macam ada finishing, baja tergantung area masing – masing. Karena kan memiliki PIC nya sendiri.

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara			
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
13.	Bagaimanakah proses penyusunan penilaian bahaya pada aktivitas yang akan dilakukan?	Untuk penilaian bahaya, saya juga yang buat sama site manager. Nanti baru JSAny ikut dokumen yang sudah ada kita susun Bersama.	Prosesnya itu, biasanya supervisor lihat dari JSA kita, dan nanti kalau ada pekerjaan yang baru mereka baru tambahkan. Setelah mereka tambahkan nanti kita koreksi benar tidak seperti ini.	Biasanya kalau kaya JSA gitu ya dari kita nanti tinggal mereka tambahkan yang kurang.	Ya itu, setau saya ya itu sudah terprogram sudah ada. Jadi kita tidak seenaknya buat, tapi sudah ada hanya kita tinggal tambahkan saja. Nanti tinggal dikoreksi lagi oleh safety.
14.	Tindakan pencegahan apa saja yang dilakukan dalam persiapan pembuatan izin kerja?	Nah itu tadi kan ada presentasi awal, kita punya planning kerja untuk satu lokasi, itu dilihat potensi bahayanya dulu, nah udah pasti kalau area itu bahaya kita udah protect.	Jadi gini dari langkah kerja kan di analisis pakai JSA, kan JSA itu ada langkah kerja, resiko, sama control yang dilakukan control yang ada apa. seperti penggunaan apd, extinguisher ya itu pencegahannya.	Kalau untuk pencegahannya ya dengan adanya JSA. Kita safety disini hanya bantu cek aja, apakah ada yang kurang untuk kelengkapan APD dan alat-alat yang digunakan untuk pekerjaannya.	Pencegahan biasanya safety, kalau ada itemnya safety ya kita kasih ke safety. Misalkan dari supervisor tahap pekerjaannya ini, nanti itemnya safety ya safety yang buat.
15.	Siapa saja yang berwenang dalam mengesahkan atau menandatangani izin kerja tersebut?	Untuk pengesahan itu dari project manager di maincon, dari owner kita.	Biasanya sih site manager nya, bukan safety. kalau untuk safety hanya untuk pengecekan aja. tapi, kalau untuk pengesahannya sih lebih ke konstruksi kayak subcon manajernya, pemimpin tertinggi lah kalau di sini.	Oh itu langsung sama Project manager kita dari mainconnya langsung.	Dari Site Engineer ke Site Manager baru ke Project Manager.

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara			
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
Tahap Proses					
16.	Apakah izin kerja tersebut ditampilkan di area kerja?	Kalau itu kita publikasikan, hanya tidak asli hanya foto copian.	Iya, kita publikasikan ditaruh di box gitu, di information board juga biasanya ada.	Iya dipublikasikan, tapi tidak semua tempat dipublikasikan, paling hanya lewat lisan saja.	Iya dikasih tau, dipasang gitu. misalnya pemasangan rangka baja. Nanti dikasih tau sesuai item-itemnya.
17.	Bagaimanakah surat izin kerja tersebut dapat diketahui oleh semua pihak yang bersangkutan?	Kalau kita lisan, karena posisinya kan tidak semua paham dengan tulisan. Kita langsung ke lokasi memberitahukan potensi bahayanya apa saja, dan waktu pelaksanaannya hanya satu minggu. Kalau untuk yang kita kasih liat hanya mandornya dan wakilnya mandor saja.	ya itu tadi, untuk menginformasikan dari information board, itu fungsinya. Sebenarnya untuk memberitahukan. kita juga kan ada tbm, sosialisasi. Dulu saya sering begitu ngasih tbm cuma di sini aja nggak.	Ya kita informasikan ke pekerjanya. Diberitahukan secara langsung.	Dikasih tau, bisa dari lisan atau dari rambu-rambu.
18.	Berapa lamakah izin kerja tersebut berlaku? Dan bagaimana cara untuk memperpanjang izin kerja tersebut?	Berlakunya perminggu. Cara memperpanjang itu sama, kan formulirnya sama disitu ada ceklis pengulangan pekerjaan, kita masukin itu. Kan pekerjaan mengulang, tapi pasti ada penambahan pekerjaan baru.	Satu minggu untuk yang ke maincon. Disini kita hari Jum'at untuk penyerahannya. Cara perpanjang sama, missal minta tanda tangan sebelum diberikan ke <i>safety</i> nya, kita harus penuh <i>sign</i> dari construction. Nanti sudah dibuat yang baru yang lama di selipkan. Begitu seterusnya.	Disini ada yang harian dan ada juga perminggu. Kalau yang perminggu itu ke maincon.	Satu hari. Tiap hari berbeda – beda pekerjaannya. Cara perpanjangan ya datang lagi untuk perpanjang. Sehari sebelum selesai ya kita perpanjang.

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara			
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
19.	Apakah perpanjangan izin kerja harus disetujui oleh yang mengeluarkan izin kerja?	Iya harus, ownernya.	Iya harus, oleh ketua TCInya.	Iya harus.	Iya itu harus.
20.	Bagaimana memastikan bahwa pekerjaan tersebut aman dan dapat dilakukan?	Kita tekad kuat, jadi bahwa pekerjaan tersebut aman. JSA itu jadi pegangan kita dilapangan, tim safety juga pasti ikut.	Kalau sudah ada izin kerja ya aman-aman aja cuma kan ya balik lagi ke pekerjaannya cuma selama itu sudah ada izin kerja ada koordinasi itu sudah aman.	Yang kita lihat itu alat kerja mereka sudah lengkap atau tidak.	Ya dipersiapkan dulu sudah aman. Dan biasanya dipastikan dengan safety patrol. Karena disamping rambu – rambu dan lisan juga harus di awasi.
21.	Apakah pekerjaan di ketinggian dapat diberhentikan secara mendadak? Keadaan seperti apakah yang mengharuskan pekerjaan tersebut dihentikan?	Itu bisa. Yang pertama itu hujan, pasti kita berhenti. Yang kedua itu scaffolding yang tidak safety. Yang ketiga green tag di scaffolding bahwa scaffolding baik untuk digunakan, itu juga berhubungan dengan izin kerja. Jadi dia sama kaya permit perweekly. Selain itu jika pekerja tidak memakai APD lengkap.	Bisa, kalau ketinggian biasanya berhubungan dengan scaffolding. Kalau tag yang hijau itu tidak ada atau expired maka pekerjaan diberhentikan. Atau jika pekerja tidak menggunakan APD dengan lengkap, seperti Body harnest, kita akan menghentikan pekerjaan untuk sementara sampai APD atau alat lain lengkap.	Bisa, yang pertama untuk APD tidak terpasang itu bisa kita hentikan.	Bisa, itu biasanya pekerja tidak memakai APD lengkap, atau jika tertangkap ada yang merokok ya kita berhenti. Kita tegur.

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara			
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
22.	Bagaimana cara memberi informasi mengenai aktivitas kerja maupun surat izin kerja apabila terdapat pergantian shift?	Kita disini tidak ada shift, hanya ada overtime saja.	kita disini tidak ada shift.	Disini kita kebetulan tidak ada shift ya, paling hanya ada kerja overtime saja.	Disini kita hanya satu shift, tapi kalau terjadi overtime ya dikasih tau langsung.
23.	Bagaimanakah tindakan yang dilakukan apabila terjadi keadaan darurat di area kerja?	Kita kan ada titik kumpul, assembly point. Kita pasti semua turun kesitu. Kita juga ada simulasi untuk keadaan darurat. Disini juga sudah pernah ada simulasi kebakaran dan juga setiap titik juga sudah disediakan apar. Karena area yang luas, kita berpindah-pindah tempat simulasinya.	Kalau itu terjadi mau tidak mau kan dievakuasi, evakuasi semua pekerja ke assembly point. Makanya setiap ada proyek itu harus dilakukan simulasi menginformasikan ke semua pekerja kalau ada kejadian gawat darurat entah itu kebakaran atau apapun. Kita tahu, pekerja juga tahu harus apa. Dan lagi kita informasikan lewat induksi, jadi kita tahu harus kemana dan bagaima.	Bila bicara keadaan darurat kita disini ada assembly point. Ketika terjadi keadaan darurat mereka harus berkumpul, karena kita akan data ulang. Kita sudah pernah melakukan simulasi kebakaran.	Ya kita mengadakan simulasi terlebih dahulu, jadi bisa tahu kita harus apa. Pernah sekali kita simulasi mengkondisikan jika terjadi gempa.
24.	Bagaimana pemantauan sistem izin kerja pada ketinggian yang ada di perusahaan?	Kita ada jadwal safety patrol. Kita untuk yang harian ada, weekly juga ada setiap jum'at pagi. Dari Tokyu internal perbulan juga ada.	pemantauan yang paling patrol aja, patrol dari TWJO sama TCI.	Kami tetap berjalan, untuk patrol. Begini ya, ketika mereka mau pasang kita harus mengetahui di posisi mana.	Ya pemantauannya langsung. Keliling area. Memantau kalau sudah aman oke. Kalau tidak ya kita kasih tau, misalkan itu belum di sangkutin hooknya.

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara			
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
Tahap Penyelesaian					
25.	Bagaimana proses pengembalian surat izin kerja dan pendokumentasian yang ada di perusahaan?	Kita perminggu, ketika perpanjangan kita ada closing. Jadi di closing permit itu ditanya juga, kemarin apakah ada kejadian, atau potensi bahaya yang terjadi.	Ya kalau udah selesai kembali ke saya, di file-ing di saya. Diurutkan sesuai dengan tanggalnya.	Kalau untuk izin kerja yang perhari ya ke kita safety, untuk yang perminggu juga kita pegang untuk dokumentasi. Sebagai bukti nanti ketika diadakan audit.	Itu biasanya ke kantor untuk menyerahkan atau mengembalikan izin kerjanya. Ke supervisor dulu, baru nanti ke SE nanti di tanda tangan diberikan lagi ke SM dan terkakhir nanti ke PM.
26.	Bagaimana cara memastikan tempat yang telah selesai digunakan untuk aktivitas kerja sudah dalam kondisi aman?	Ya kita re-inspection. Inspeksi ulang untuk area tersebut udah aman atau belum.	Di cek lagi, nanti kalau sudah selesai kita cek. Dilihat izin kerja tempatnya dimana.	Setelah pekerjaan selesai ya kita cek ulang.	Biasanya pakai safety line untuk pembatas, dan kita cek ulang lagi bersama safety.
27.	Bagaimanakah proses pembatalan atau pemeriksaan sistem perlindungan setelah aktivitas pekerjaan telah selesai?	Kalau disini belum pernah, karena disini ketat.	Belum pernah ada pembatalan disini, tapi paling hanya pengecekan kembali aja. Kalau ada yang kurang tinggal mereka perbaiki nanti kita cek ulang lagi.	Belum pernah ada ya disini. Paling hanya pengembaliannya saja untuk direvisi apa yang kurang nanti kembali lagi untuk di cek ulang.	Pernah, tapi bukan pembatalan sepertinya hanya ke pending aja. Biasanya itu karena ada item yang kurang ataupun penanggalan yang belum diisi. Nanti itu dikembalikan dilengkapi lagi nanti baru diajukan ulang.

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara			
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
28.	Bagaimana cara proses pengembalian peralatan kerja?	Kalau untuk APD, itu ada pengembalian. Bahkan kita juga ada penukaran kalau APD itu rusak. Seperti rompi atau safety boots. Kalau alat – alat berat, kita kan ada material center, kita balikin ke logistic. Seperti crane dan excavator.	ada bukunya di kita safety kalau untuk yang apd biasa, tapi untuk buku log peminjaman alat berat biasanya baliknya ke logistik.	Kalau untuk daftar pengembalian ada, itu larinya ke logistic.	Langsung ke bagain logistic. Kalau peralatan kantor itu balik ke HSE, kalau yang pekerja bawa sendiri ya ,mereka bawa lagi.
29.	Bagaimana proses pendokumentasian surat izin kerja di perusahaan?	Setiap dokumentasi itu masuk setiap hari selasa. Pendokumentasiannya itu termasuk dengan temuan yang ada dilapangan. Untuk progress setiap bulan kita submit progress. Foto – foto closing permit juga kita masukan, jadi dokumentasi di area kerja itu masing-masing pekerjaan ada.	Tadi kan sudah saya bilang, jadi nanti izin lama diperpanjang kalau udah selesai nanti yang lama itu ketahan di safety ditumpuk sesuai dengan urutan tanggal gitu aja. Jadi kalau di audit ditanya ada izin kerjanya tidak, kita kasih izin kerja itu sebagai buktinya.	Kalau dengan izin kerja kita sendiri, dalam arti kerja lembur itu ada dikita setiap hari.	Paling hanya di fotocopi rangkap saja, untuk dokumentasi diri sendiri dan ke kantor.